

**PENGARUH KELUARGA, PEMBELAJARAN EKONOMI DAN HASIL BELAJAR
TERHADAP LITERASI KEUANGAN SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI JAMBI 2016/207**

Novita Sari simanjuntak
Universitas Sebelas Maret
noovitasimanjuntak@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan seorang anak. Otoritas jasa keuangan mencatat tingkat literasi keuangan pelajar tanah air saat ini baru 28% dengan tingkat utilitasnya sebesar 44%. Artinya dari 100 anak hanya 28 anak yang mengetahui tentang keuangan termasuk tabungan. Dengan memberikan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dan menanamkan kepercayaan diri pada generasi muda, akan membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan secara matang dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil belajar secara bersama-sama terhadap literasi keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jambi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif regresional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil belajar secara bersama-sama terhadap literasi keuangan siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Kota Jambi. Hal ini dilihat dari nilai F hitung (32,623) > F tabel (2,71) dan p-value 0,000 < 0,05. Artinya variabel keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil belajar dapat digunakan sebagai predictor untuk memprediksi tingkat literasi keuangan siswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keluarga, Pembelajaran Ekonomi, Hasil Belajar

Education is very important in the formation of the financial literacy of a child. The financial service authority noted the financial literacy level of learner homeland now 28% with his utility rate of 44 %. Menaing of 100 children only 28 children who know about finance includes saving, by providing education about financial management and instill confidence in the younger generation, will help them in making financial decisions in a mature and effective. The purpose of this research is to find out whether there is influence of family, economic studies and the results of learning together towards financial literacy grade XI IPS SMA Negeri Jambi. This research included in the quantitative descriptive research regresional. The results showed that there was a significant positive influence among families, economic studies and the results of learning together towards financial literacy sman class XI IPS in the town of Jambi. It is seen from the F value count (32.623) > F table (2.71) and p-value 0.000 < 0.05. This means that variables of family, economic studies and the results of the study can be used as a predictor to predict the level of financial literacy of the students.

Keywords : Financial Literacy, Family, Economic Studies, Results Of the Study

I PENDAHULUAN

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan pengelolaan uang yang benar, seseorang akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan pemenuhan kebutuhan hidup. Sejauh mana pengetahuan, sikap, dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya disebut dengan literasi keuangan. literasi keuangan yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan dan lain-lainnya. Proses pengeluaran yang begitu besar tanpa didukung oleh pemasukan yang memadai

hanya akan mengakibatkan kesulitan hidup. rendahnya literasi keuangan akan berdampak pada sikap konsumtif pada masyarakat.

Indonesia dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak 231 juta orang, sebagian besar masih menghadapi kendala dalam kesejahteraan hidup. Untuk itu perlu adanya kesadaran terkait mencapai kemerdekaan keuangan, yakni jika mampu menyelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatannya. Siswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Banyak orang belajar dari trial and error, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah.

Demi masa depan yang cerah, pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan harus diberikan sejak dini. Sayangnya pengetahuan tentang keuangan dimasyarakat masih terbilang minim. Hal ini disokong kenyataan bahwa sejak kecil, anak tidak dibekali dengan pemahaman financial yang cukup tentang bagaimana mengelola uang, menghasilkan uang, membelanjakan uang, investasi dan lain sebagainya. Otoritas jasa keuangan mencatat tingkat literasi keuangan pelajar tanah air saat ini baru 28% dengan tingkat utilitasnya sebesar 44%. Artinya dari 100 anak hanya 28 anak yang mengetahui tentang keuangan termasuk tabungan. Selain akan menghadapi produk dan jasa keuangan yang cenderung semakin kompleks, generasi muda juga cenderung harus menanggung lebih banyak resiko keuangan dimasa dewasa daripada orang tua mereka

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan seorang anak. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi keuangan ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Dengan memberikan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dan menanamkan kepercayaan diri pada generasi muda, hal tersebut akan membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan secara matang dan efektif.

Pembelajaran ekonomi yang efektif dan efisien disekolah akan membantu siswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan siswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan mendatang. Beberapa negara telah mengakui perlunya literasi keuangan diajarkan di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu siswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Sejalan dengan hal tersebut, proses pembelajaran ekonomi yang efektif dan efisien tentunya akan menghasilkan sebuah prestasi berupa hasil belajar yang baik pula bagi peserta didik, sehingga mempengaruhi tinggi rendahnya permasalahan keuangan mereka karena literasi keuangan mereka pelajari salah satunya dari sekolah. Selain itu factor personal seperti kemampuan kognitif dapat menentukan tingkat literasi keuangan seseorang. Tinggi rendah kemampuan kognitif dapat menentukan tingkat literasi keuangan seseorang, sehingga perbedaan kemampuan kognitif seseorang dapat menyebabkan perbedaan tingkat literasi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil belajar secara bersama-sama terhadap literasi keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jambi.

Literasi keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko financial dari keputusan tersebut. Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Jumpstart Coalition membagi pengetahuan keuangan dalam topik-topik pendapatan, pengelolaan uang, tabungan dan investasi, dan pinjaman atau kredit. siswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (agent of change). Selain itu, masalah yang kompleks terjadi karena siswa belum memiliki pendapatan. Problem keuangan yang sering dihadapi seperti uang habis sebelum waktunya yang diakibatkan pengelolaan keuangan yang salah atau gaya hidup dan pola konsumsi yang boros (Darman

Nababan & Isfenti Sadalia (2011: 3). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki financial literacy yang memadai demi kesejahteraan hidup mereka.

Moschis, Webley dan Nyhus (dalam Shim et al, 2009) menyatakan bahwa orang tua adalah agen sosialisasi utama dalam proses dimana anak belajar bagaimana anak memfungsikan diri mereka dalam pasar sebagai konsumen dan pengelolaan uang. Anak belajar melalui pengamatan dari cara yang diajarkan oleh orang tua dalam mengelola keuangan mereka. Orang tua dapat berperan langsung dan dapat menjadi contoh panutan dalam perkembangan keuangan anak mereka. Pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga harus menyadari bahwa pentingnya mengajarkan perilaku finansial dalam diri anak misalnya memberikan uang saku kepada anak. Memberikan uang saku kepada anak menunjukkan kepercayaan orang tua kepada anak bahwa anak sudah memiliki tanggungjawab finansial untuk mengatur keuangan mereka sendiri seperti membelanjakan dan menabung. Dengan memberikan pendidikan pengelolaan keuangan maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan membelanjakan, menabung, maupun menginvestasikan uang dengan benar Lermite (dalam Susanti, 2013).

Pernyataan tersebut didukung oleh Clark et al dalam jurnalnya yang berjudul *The acquisition of family financial roles and responsibilities*. Dalam jurnal tersebut menyatakan bahwa pola mengasuh anak yang baik seperti dengan secara eksplisit mengajarkan dan menunjukkan konsep-konsep keuangan dapat mempengaruhi pengetahuan literasi keuangan sejak usia dini sampai masa remaja.

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2011: 17). Pembelajaran ekonomi di sekolah sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial peserta didik. Melalui kombinasi berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mereka menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Lutfi dan Iramani, 2008). Gutter (2008) dalam penelitiannya yang berjudul *Financial Management Practices of College Student From States With Varying Financial Education Mandates* menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan dan sikap keuangan. Diperkuat oleh penelitian Lutfi dan Iramani (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial.

II METODE PENELITIAN

Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif regresional karena bertujuan untuk menemukan pengaruh dua variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability random sampling* berarti teknik pengambilan sampel memberi peluang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel.

a. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal mengisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada siswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang keluarga, pembelajaran ekonomi dan literasi keuangan siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa hasil belajar Semester siswa dan populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Jambi. Teknik wawancara digunakan untuk mencari data lebih lanjut mengenai proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi, sedangkan teknik observasi digunakan untuk mengetahui tentang lingkungan sekolah dan keadaan siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Jambi.

3. Test

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2011: 266). Instrumen tes ditujukan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan.

b. Uji prasyarat analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum}[Sn1(X) - Sn2(X)]$$

Keterangan :

D : Angka Selisih Maksimum

Sn1 : Frekuensi Kumulatif Relatif

Sn2 : Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sugiyono, 2007: 135)

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

$$F_{(reg)} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan :

Freg : harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg : rerata kuadrat garis regresi

RK res : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13).

3. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Harga interkorelasi antar variabel bebas diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi sederhana Product Moment.

c. Uji Hipotesis

Analisis regresi yang mendasar pada model probabilistik, yang terdiri atas komponen deterministik dan kesalahan random. Menurut pendapat Budiyono (2004: 279) dengan persamaan sebagai berikut:

Persamaan regresi linier yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} : Literasi Keuangan

X1 : Keluarga

X2 : Pembelajaran Ekonomi

X3 : Hasil Belajar

b0 : Parameter Penduga

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran instrumen (angket) dilaksanakan pada Januari s.d Februari 2017. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket diberikan kepada 93 orang responden yang merupakan siswa kelas XI SMA N Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun pada bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran empat(4) variabel, yaitu keluarga (X₁), pembelajaran ekonomi (X₂), Hasil Belajar (X₃) dan literasi keuangan (Y). Gambaran perhitungan statistik dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Statistics

		Literasi Keuangan (Y)	Keluarga (X1)	Pembelajaran Ekonomi (X2)	hasil_belajar
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0
Mean		42.26	47.53	66.13	79.2122
Median		41.00	47.00	70.00	79.1400
Std. Deviation		7.719	7.559	18.417	4.16736
Variance		59.585	57.143	339.201	17.367
Minimum		29	28	10	70.00
Maximum		60	60	90	87.68

- a. Uji prasyarat Analisis
1. Uji normalitas

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Keuangan (Y)	Keluarga (X1)	Pembelajaran Ekonomi (X2)	Hasil belajar (X3)
N		93	93	93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.26	47.53	66.13	79.2122
	Std. Deviation	7.719	7.559	18.417	4.16736
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.099	.122	.066
	Positive	.085	.079	.114	.066
	Negative	-.069	-.099	-.122	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.953	1.180	.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506	.324	.124	.811

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dalam penelitian ini data pada table 4.6 menunjukkan berdistribusi normal hal ini terlihat dari sig. 0.506; 0.324; 0.124; 0.811 > 0.05.

2. Uji Linieritas

uji linieritas data Keluarga (X1) terhadap literasi keuangan (Y), hasil analisis menunjukkan nilai sig. 0.445 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Keluarga (X1) mempunyai hubungan yang linier dengan literasi keuangan. Uji linieritas variabel pembelajaran ekonomi (X2), hasil analisis menunjukkan nilai sig. 0.476 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel pembelajaran ekonomi (X2) mempunyai hubungan yang linier dengan literasi keuangan (Y). Uji linieritas variabel hasil belajar (X3), hasil analisis menunjukkan nilai sig. 0.174 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel hasil belajar (X3) mempunyai hubungan yang linier dengan literasi keuangan (Y).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

3. Uji multikolonieritas

Table 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-40.380	11.487		-3.515	.001		
Keluarga (X1)	.245	.084	.240	2.937	.004	.800	1.250
Pembelajaran Ekonomi (X2)	.091	.036	.216	2.508	.014	.722	1.386
hasil_belajar	.821	.166	.443	4.944	.000	.667	1.500

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai Tolerance Variabel keluarga(x1), pembelajaran ekonomi(x2) dan hasil belajar(x3) yaitu 0.800; 0.722; 0.667 lebih besar dari 0.10. sementara itu nilai VIF variabel Keluarga (X1), pembelajaran ekonomi(x2) dan hasil belajar(x3) yaitu 1.250; 1.386; 1.500 lebih kecil dari 10.00. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2870.993	3	956.998	32.623	.000 ^a
	Residual	2610.813	89	29.335		
	Total	5481.806	92			

a. Predictors: (Constant), hasil_belajar, Keluarga (X1), Pembelajaran Ekonomi (X2)

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung yaitu 32.623, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan α 0.05 dengan rumus F table (k ; n - k) yaitu (3; 90), nilai F tabel ditemukan = 2,71. sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 2,71. Karena F hitung (32,623) > F tabel (2,71) maka Ho ditolak.

Berdasarkan nilai Signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,000 itu berarti probabilitas 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Keluarga,

pembelajaran ekonomi dan hasil Belajar terhadap literasi keuangan siswa kelas XI IPS SMA N Kota Jambi tahun ajaran 2016/2017.

c. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga dan pembelajaran ekonomi dan hasil belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan secara bersama-sama. Semakin baik Lingkungan keluarga siswa, pembelajaran ekonomi dan baik hasil belajar yang dimiliki maka semakin baik pula dampaknya dalam literasi keuangan siswa. Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, bahwa yang mempengaruhi literasi keuangan beberapa diantaranya adalah keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil Belajar.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, Krishna et al (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksi-malkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Banyak penelitian yang dilakukan pada siswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah. siswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang personal finance karena pengetahuan tersebut akan membantu mereka dalam mengatur keuangannya di masa depan. Chen and Volpe (1998) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang personal finance akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil belajar secara bersama-sama terhadap literasi keuangan siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Kota Jambi. Hal ini dilihat dari nilai F hitung (32,623) > F tabel (2,71) dan p-value 0,000 < 0,05. Artinya variabel keluarga, pembelajaran ekonomi dan hasil belajar dapat digunakan sebagai predictor untuk memprediksi tingkat literasi keuangan siswa.

REFERENSI

- Nababan, Darman dan Isfenti Sadalia. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi .Universitas Sumatera Utara.
- Shim, Jae K. dan Siegel, Joel G. 2009. Financial management China: Barron's Educational Series. Inc.
- Remund, D L. 2010. *Financial literacy explicated: the case for a clearer definition in an increasingly complex economy*. Journal of Consumer Affairs Volume 44 Issue 2.
- Clarke, M. D., Heaton, M. B., Israelsen, C. L., & Eggett, D. L. 2005. The acquisition of family financial roles and responsibilities. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 33: 321 – 340
- Trianto. 2011. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Bandung: Alfabeta
- Lutfi & Iramani. 2008. *Financial Literacy Among University Student and Its Implications to the teaching Method*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura Volume 11 no. 3
- Gutter, et al. 2008. *Financial Management Practices of College Student From States With Varying Financial Education Mandates*.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta

- Krishna, A., Sari, M., & Rofaidi, R. 2010. *“Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia”*. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*. Hal 552-560.
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial services review* 7(2): 107-128.